

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arafah, N. 2002. *Pengetahuan lokal suku Moronene dalam sistem pertanian di Sulawesi Tenggara*. Bogor : Badan Penerbit Institut Pertanian Bogor.
- Asiah, N. (2009). *Pengetahuan lokal dalam pengelolaan hutan*. Bogor : Badan Penerbit Institut Pertanian Bogor.
- Attamimi, F. (1997). *Pengetahuan masyarakat suku MOOI tentang pemanfaatan sumber daya nabati di Dusun Maibo Desa Aimas Kabupaten Sorong*. Manokwari : Universitas Cendrawasih.
- Beeby, C.E. (1981). *Pendidikan di Indonesia, penilaian dan pedoman perencanaan*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Bintarto (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Temu ilmiah guru nasional IV*. Tangerang : Depdikbud.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Kebijakan obat tradisional nasional*, Jakarta : Depkes.
- Furqon. (2009). *Statistika terapan untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Haryadi, A.M. (2012). *Budaya dan kearifan lokal di Jawa Barat*. Jakarta : Kompasiana
- Herlina, W dan Tim Solusi Alternatif. (2011). *Kitab Tanaman Obat Nusantara Disertai Indeks Pengobatan*. Jakarta : MedPres.

- Juanda. (2010). Peranan pendidikan dalam proses pembudayaan. *Lentera Pendidikan*, 13 (1), hlm. 1-15.
- Katno dan Pramono, S. (2004). *Tingkat manfaat dan keamanan tanaman obat dan obat tradisional*. Yogyakarta : Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu, Fakultas Farmasi. Universitas Gajah Mada.
- Keraf, S. (2006). *Etika lingkungan*. Jakarta : Kompas.
- Mansyur. (1998). *Sosiologi masyarakat kota dan desa*. Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.
- Mitchell, B., Setiawan B., dan Rahmi, D.H. (2000). *Pengelolaan sumberdaya dan lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Murdiono, M. (2012). Strategi pembelajaran pendidikan multikultural berbasis budaya lokal. *PKN Progresif*, 7 (1), hlm. 25-33.
- Nababan, A. (1995). Kearifan tradisional dan pelestarian lingkungan hidup di indonesia. *Jurnal Analisis CSIS Kebudayaan, Kearifan Tradisional dan Pelestarian Lingkungan*, 25 (6).
- Nakashima, D. dan Roue, M. (2002). Indigenous knowledge, peoples and sustainable practice. *Encyclopedia of Global Environmental Change*, 1, hlm. 314-324.
- Rahayu, R.S. (2012). *Upaya penguatan nilai bagi peserta didik di era globalisasi*. Makalah pada Temu Ilmiah Guru Nasional IV, Tangerang.
- Salan, R. (2009). *Penelitian faktor-faktor psiko-sosio-kultural dalam pengobatan tradisional pada tiga daerah, Palembang, Semarang, Bali*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Pusat Penelitian Kanker dan Pengembangan Radiologi, Departemen Kesehatan RI.
- Santoso, S. (2008). *Panduan lengkap menguasai SPSS 16*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sari, K. dan Ruma, L.O. (2006). Pemanfaatan obat tradisional dengan pertimbangan manfaat dan keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 3 (1), hlm. 1-7.
- Silalahi, W.R. (2012). *Kearifan lokal sebagai salah satu sumber belajar siswa dalam lingkungan global*. Makalah pada Temu Ilmiah Guru Nasional IV, Tangerang.

- Siswadi, Taruna, T., dan Purnaweni H. (2011). Kearifan lokal dalam melestarikan mata air. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9 (2), hlm. 63-68.
- Sudjana, N. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo dan Joshi, L. (2003). *Peranan pengetahuan ekologi dalam sistem agroforestri*. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Office.
- Supardi, S. dan Susyanti, A.L. (2007). *Penggunaan obat tradisional dalam upaya pengobatan sendiri di Indonesia (analisis data susenas tahun 2007)*. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan Jakarta.
- Suhartini. (2009). *Kajian kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Surtini, S. dan Nurmawati. (2012). *Peran guru dalam memaknai kearifan lokal pada kegiatan pendidikan dasar*. Makalah pada Temu Ilmiah Guru Nasional IV, Tangerang.
- Suryadarma, I. (2005). Konsepsi kosmologi dalam pengobatan Usada Taru Pramana *Journal of Tropical Ethnobiology*, 2 (1), hlm. 65-87.
- Sutarno. (2008). *Pendidikan multikultural*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.
- Suparwoto. (2013). Aspek kearifan lokal untuk peningkatan kualitas pembelajaran fisika. *Prosiding Pertemuan Ilmiah*, 25, hlm. 19-23.
- Supriatna, J. (2013). *Peran kearifan lokal dan ilmu-ilmu kepribumian dalam pelestarian alam*. Jakarta : Research Center of Climate Change, Universitas Indonesia.
- UNEP. (2003). *Cultural diversity and biodiversity for sustainable development*. Johannesburg : A jointly convened UNESCO and UNEP.

- Utama, I.M.S. dan Kohdrata N. (2011). *Konservasi keanekaragaman hayati dengan kearifan lokal*. Bali : Universitas Yudayana.
- Wahono F., Widyanta, A.B., dan Kusumajati T.O. (2004). *Pangan, kearifan lokal dan keanekaragaman hayati*. Yogyakarta : Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas.
- Wahyono, B. (2012). *Studi etnografi untuk pendidikan perkotaan dan pedesaan. in dinamika pendidikan*. Yogyakarta : FIP UNY.
- Widodo, P. (2013). *Budidaya dan pemanfaatan tanaman obat*. Artikel, Fakultas Kedokteran, Uniersitas Jendral Soedirman.
- Zein, U. (2005). *Pemanfaatan tanaman obat dalam upaya kesehatan*. Sumatera : Badan Penerbit Universitas Sumatera Utara.